

ABSTRAK

ANALISIS *POST OCCUPANCY EVALUATION* (POE) PENATAAN ELEMEN INTERIOR RUANGAN KELAS TEORI BANGUNAN A SMK NEGERI 2 TASIKMALAYA

YULI YULIANI : NIM 0900212

Salah satu pemenuhan mutu pendidikan adalah penyediaan sarana prasarana kelas. Ruang kelas yang baik merupakan faktor pendukung yang baik pula untuk kelancaran dalam proses pembelajaran. Penataan elemen interior sangat berpengaruh dalam terciptanya ruang kelas yang baik. Terdiri dari elemen pembatas (dinding, lantai, dan langit-langit), elemen estetik (perabot), elemen warna serta elemen cahaya di Ruang Teori Bangunan A SMK Negeri 2 Tasikmalaya menjadi bahan kajian dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi eksisting mengenai penataan elemen interior ruang kelas teori bangunan A serta melakukan penilaian mengenai keterpenuhan standarisasi penataan elemen interior yang telah ada. Penelitian ini menggunakan metode *Post Occupancy Evaluation* (POE) dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, studi dokumentasi, serta pengukuran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa gambaran secara umum ruang kelas teori bangunan ditinjau dari segi luas minimumnya memenuhi standar sebagai tempat dilakukannya proses pembelajaran, kemudian untuk penilaian keterpenuhan penataan elemen interior dengan rincian sebagai berikut : (1) Elemen Pembatas (Untuk dinding semua aspek sudah memenuhi standar; Untuk lantai sudah memenuhi standar pada aspek ketahanan, sedangkan untuk penutup lantainya belum memenuhi standar; Untuk langit-langit semua aspek sudah memenuhi standar); (2) Elemen Estetik (Untuk perabot yang sudah memenuhi dengan standar terdapat pada sirkulasi dari ergonomi, serta yang belum memenuhi standar terdapat pada spesifikasi, serta penataan); (3) Elemen Warna (Ditinjau dari psikologi warna, warna yang digunakan pada ruangan ini sudah memenuhi standar dan cocok untuk peserta didik dalam proses pembelajarannya); dan (4) Elemen Cahaya (Untuk pencahayaan sudah memenuhi standar pada jenis lampu yang digunakan, namun untuk besaran intensitas dengan rata-rata 584 lux belum memenuhi standar). Dengan demikian bahwa penataan elemen interior di ruang kelas teori bangunan A belum sepenuhnya memenuhi standarisasi yang telah ada dalam peraturan pemerintah maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Kata Kunci : *Analisis Post Occupancy Evaluation, Elemen Interior, Ruang Kelas Teori Bangunan A.*

Yuli Yuliani, 2013

Analisis Post Occupancy Evaluation (POE) Penataan Elemen Interior Ruang Kelas Teori Bangunan A SMK Negeri 2 Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

THE ABSTRACT

ANALYSIS POST OCCUPANCY EVALUATION (POE) INTERIOR ELEMENT ROOM OF *TEORI BANGUNAN A* SMK NEGERI 2 TASIKMALAYA

YULI YULIANI : NIM 0900212

One of the fulfillments of the quality of educational is equipping of a classroom infrastructure. A good classroom is a good supporting factor for fluency in learning process. Arrangement of interior element is very influential in creation of a good classroom. The element consist of barrier element (wall, floor, and ceiling), aesthetics element (furniture), element of color and light element in a room of *Teori Bangunan A* at SMK Negeri 2 Tasikmalaya to be object in doing this research.

The aims of this study to get image of existing condition about arrangement of element interior in teori bangunan A classroom and to assess about fulfillment of standardization of existing interior element. This research uses Post Occupancy Evaluation (POE) method which using data observation, documentation study, and measurement in collecting the data.

The results of observation show that general image of teori bangunan A classroom reviewed from wide minimum standards as the place where the process of learning do, and then to assess the fulfillment of the arrangement of the interior elements are as follows: (1) Barrier Element (For wall all aspects has fulfill the standard; to the floor has fulfill the standard on security aspects, while for floor coverings do not fulfill the standards; For ceiling has fulfill all aspects of the standard), (2) Aesthetic Element (For furniture that already comply with the standards contained in the circulation of ergonomics, and it has not fulfill the standards contained in the specification, as well as structuring), (3) Elements of Color (reviewed of the psychology of color, the colors used in this room has fulfill the standards and are suitable for learners in the learning process), and (4) Element of Light (For lighting has fulfill the standards on the type of lamps used, but for the amount of intensity with an average 584 lux has not fulfill the standards). Thus the arrangement of elements in the interior of a building *Teori Bangunan A* has not fully fulfill the standards that already exist in government regulations and literature related to this study.

Keywords : *Analisis Post Occupancy Evaluation, Interior Element, Room of Teori Bangunan A.*

Yuli Yuliani, 2013

Analisis Post Occupancy Evaluation (POE) Penataan Elemen Interior Ruang Kelas Teori Bangunan A SMK Negeri 2 Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu